

Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2013 - 2023

Irfan Nurcholis Aditya Pratama ^{1*}, Yusran Daeng Matta ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received (11-11-2024) Revised (18-11-2024) Accepted (5-12-2024)</p> <hr/> <p>Keywords: Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Stock Price</p>	<p><i>This study aims to determinate the effect of the Total Aset Turnover Rasio and Net Profit Margin Rasio on the Stock Price at PT Matahari Department Store Tbk for the period 2013-2023 partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach method. The population used in this study is the Finansial Statements of PT Matahari Department Store Tbk for the year 2013-2023. The sample used were in the form of Balance Sheet and Profit and Loss Statement of PT Matahari Department Store Tbk. the data analysis techniques used are descriptive analysis and statistical analysis through the SPSS calculation stage using IMB SPSS version 21 (clascal assumption test, regression analysis, coefficient test and hypothesis test). The result of this study show that the Total Assets Turnover Rasio has a significant effect on the stock Price, the result of the calculation of the T-tes obtained a calculation value of 2,508 > ttable 2,30600 and a significant value of 0,036 < 0,05. Net Profit Margin has No. effect andi s not significsnt on the Stock Price, the result of the T-test obtained a calculation value of 1,050 < ttable 2.30600 and a significant value of 0,324 > 0,05. The result of the simultaneous study with the F-test showed that the Total Assets Turnover Rasio and the Net Profit Margin Rasio had a significant effect on the Stock Price, this was evidenced by the result of the calculation of the F-test obtained a value of 7,028 > ftable of a 4,46 and a significant value of 0,017 < 0,05.</i></p>
<p>Kata Kunci: Total Aset Turnover, Net Profit Margin, Harga Saham</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Aset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2013-2023 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2013-2023. Sampel yang digunakan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Matahari Department Store Tbk. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik melalui tahap perhitungan SPSS dengan menggunakan IBM SPSS versi 21 (uji asumsi klasik, analisis regresi, uji koefisien dan uji hipotesis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Aset Turnover berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung 2,508 > ttabel 2,30600 dan nilai signifikan sebesar 0,036 < 0,05. Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung 1,050 < ttabel 2,30600 dan nilai signifikan sebesar 0,324 > 0,05. Hasil penelitian secara simultan dengan uji F menunjukkan Total Aset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai fhitung 7,028 > ftabel 4,46 dan nilai signifikan 0,017 < 0,05.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: pratamairfan129@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sudah cukup familiar dengan beragam jenis supermarket dan pusat perbelanjaan modern seperti department store, hypermarket, minimarket, dan distributor perkulakan. Bisnis-bisnis ini dapat ditemukan hampir di seluruh kota, baik besar maupun kecil di Indonesia. Lokasi yang mudah dijangkau serta tampilan yang menarik menjadi salah satu daya tarik utama yang menyebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja di toko modern. Selain menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, dan barang-barang pokok lainnya, retail modern juga menawarkan berbagai layanan transaksi digital, mulai dari pembayaran tagihan, tiket pesawat, hingga layanan pembayaran online. Kemudahan ini membuat retail modern berkembang pesat di Indonesia.

Pertumbuhan industri retail di Indonesia terlihat jelas, terutama dengan meningkatnya jumlah gerai baru yang dibuka oleh dua pemain besar di sektor minimarket, yaitu Alfamart dan Indomaret. Pada Desember 2020, Alfamart memiliki 15.102 gerai di seluruh Indonesia, meningkat dari 14.430 gerai pada Januari 2020. Indomaret juga mengalami peningkatan dari 17.499 gerai di awal tahun 2020 menjadi 18.113 gerai pada akhir tahun yang sama. Di pasar supermarket, ada enam pemain besar yang mendominasi yaitu Hero, Carrefour, Superindo, Foodmart, Ramayana, dan Yogya/Griya.

Sebuah laporan dari lembaga konsultan internasional, A.T. Kearney, melalui Global Retail Development Index (GRDI) tahun 2019, menempatkan pasar retail Indonesia pada posisi kelima di antara 30 negara berkembang dengan skor 55,9 dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa potensi sektor retail di Indonesia sangat besar, sejalan dengan jumlah penduduk yang mencapai 267 juta jiwa dan 65% di antaranya merupakan generasi muda usia produktif. Kondisi demografis ini sangat menguntungkan bagi pelaku retail karena menyediakan pasar yang besar dan sumber daya manusia yang potensial.

Walaupun prospek industri retail Indonesia cukup cerah, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Perubahan perilaku konsumen ke arah belanja online menjadi tantangan utama. Bisnis retail yang mengandalkan toko fisik kini semakin terdesak karena konsumen mulai beralih ke platform online yang lebih praktis dan beragam. Tantangan lain adalah penurunan daya beli akibat pandemi Covid-19 yang membuat banyak perusahaan retail mengalami kesulitan hingga menutup gerai karena pembatasan sosial. Dalam mempertahankan loyalitas konsumen di era digital, persaingan semakin ketat karena konsumen memiliki banyak pilihan produk di e-commerce dengan harga yang kompetitif. Selain itu, regulasi pemerintah juga menjadi tantangan bagi ekspansi bisnis retail, di mana ketentuan tentang interior toko, merchandising, dan ekspansi gerai harus memperhatikan peraturan yang berlaku.

PT Matahari Department Store adalah salah satu retail terkemuka di Indonesia yang telah mengalami perkembangan pesat sejak didirikan pada tahun 1958 oleh Hari Dermawan di Pasar Baru, Jakarta. Matahari awalnya menjual pakaian impor, namun sejak tahun 1975 beralih ke produk lokal untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan tarif impor. Dengan segmentasi pasar kelas menengah, Matahari berhasil memperluas jaringan toko hingga menjadi salah satu pemain utama di Indonesia. Pada tahun 1984, Matahari memiliki 11 toko besar di Jakarta, Bogor, dan Bandung, dan pada tahun 1992 jumlahnya mencapai 33 toko yang tersebar di 16 kota di Indonesia. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan signifikan berkat penggabungan usaha dengan PT Matahari Setia Darma dan PT Matahari Agung Perdana pada tahun 1991.

Matahari telah memiliki banyak gerai di berbagai wilayah, termasuk Makassar, di mana mereka membuka beberapa gerai, seperti Matahari Makassar Mall, Mall Panakukang, dan Mall Ratu Indah. Pada tahun 2009, perusahaan ini melakukan restrukturisasi dengan memisahkan divisi department store dari PT Matahari Putra Prima, sehingga terbentuk PT Matahari Department Store Tbk (MDS) yang beroperasi sebagai entitas yang independen. Strategi ini memungkinkan Matahari untuk lebih fokus pada bisnis department store dan memperluas aksesnya ke pasar modal. Langkah ini juga memperkuat transparansi perusahaan yang sangat penting bagi pemegang saham dan investor.

PT Matahari Department Store Tbk juga mendapatkan dukungan investasi dari CVC Capital Partners Asia Pacific III pada tahun 2010, yang menjadikannya pemegang saham pengendali. Hingga saat ini, Matahari telah membuka lebih dari 95 gerai di seluruh Indonesia, menjadikannya salah satu jaringan department store terbesar di negara ini. Matahari berhasil memosisikan dirinya sebagai merek fashion yang terjangkau dan ikonik di Indonesia, menawarkan produk berkualitas dengan harga yang sesuai bagi pasar kelas menengah.

Dari sisi kinerja finansial, PT Matahari Department Store menggunakan dua rasio utama yaitu Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas. TATO mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, sementara NPM menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara optimal, sementara NPM yang

tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik. Keduanya merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai potensi keuntungan dari saham perusahaan tersebut.

Harga saham Matahari juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin baik penilaian pasar terhadap perusahaan, yang mencerminkan kepercayaan investor. Harga saham yang terus meningkat biasanya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek bisnis yang menjanjikan. Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham antara lain kinerja keuangan perusahaan, efisiensi manajemen aset, dan ukuran perusahaan.

Menurut beberapa ahli, saham adalah tanda kepemilikan individu atau badan dalam suatu perusahaan. Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan perusahaan yang memberikan hak kepada pemilik untuk berpartisipasi dalam keuntungan dan pengambilan keputusan. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, di mana semakin tinggi permintaan, semakin tinggi harga saham tersebut. Investor cenderung membeli saham perusahaan dengan harga yang naik sebagai indikasi kinerja yang baik dan prospek yang stabil.

Total Asset Turnover, menurut Kasmir (2016), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini mengindikasikan efisiensi penggunaan aset, di mana semakin tinggi rasio, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Net Profit Margin, menurut Hery (2018), adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa besar profitabilitas perusahaan dalam mengonversi penjualan menjadi laba bersih. NPM yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan sinyal positif bagi investor.

Perkembangan rasio Total Asset Turnover dan Net Profit Margin serta harga saham Matahari menunjukkan tren yang bervariasi. TATO tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 2,33, sementara terendah pada tahun 2020 di angka 0,77, yang menunjukkan penurunan efisiensi selama pandemi. NPM tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 21,43%, menunjukkan peningkatan profitabilitas, sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2020 dengan angka -18,04% akibat tekanan finansial selama pandemi. Harga saham Matahari tertinggi tercatat pada tahun 2015 dengan Rp17.600 per lembar, sedangkan harga terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar Rp1.257 per lembar. Penurunan drastis pada tahun 2020 ini terjadi akibat dampak Covid-19 yang menekan kondisi keuangan banyak perusahaan, termasuk Matahari.

Secara keseluruhan, PT Matahari Department Store Tbk menunjukkan performa yang cukup baik dalam memanfaatkan aset dan mencapai profitabilitas, meski pandemi berdampak negatif pada kinerja mereka di tahun 2020. Perusahaan ini perlu terus mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor serta mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar di industri retail Indonesia. Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam satu periode tertentu. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. (Hery, 2018: 187). Sedangkan menurut Rosyamsi (2019:31) *Total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan atau diperbesar.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Net Profit Margin

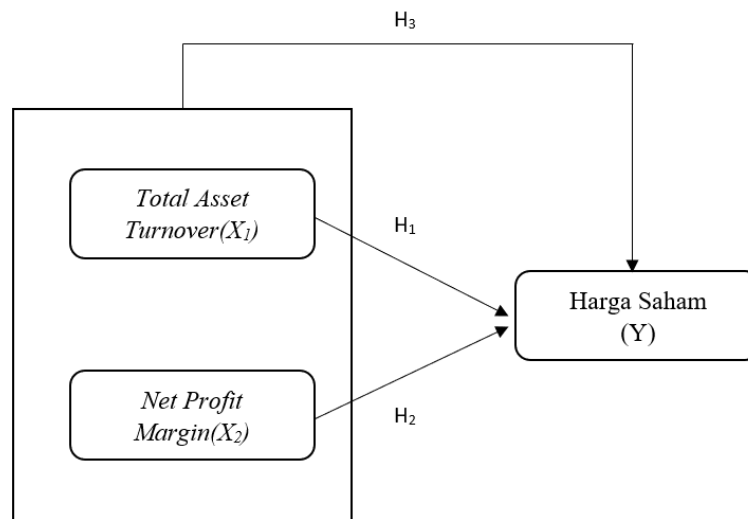
Kasmir (2018:116) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* disebut juga dengan margin laba bersih. Margin laba bersih merupakan suatu rasio yang menghitung sejauh mana suatu kemampuan pada perusahaan yang menghasilkan suatu laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba bersih yaitu suatu rasio yang membandingkan suatu keuntungan pada perusahaan dengan suatu total uang yang akan dihasilkan. Rasio ini juga digunakan untuk memberikan suatu analisis yang menggambarkan tentang suatu

keseimbangan dalam keuangan perusahaan. Prastya & Agustin, (2018:04) mengemukakan bahwa margin laba bersih adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar dari hasil persentase pada laba bersih yang akan diperoleh dari setiap penjualan tersebut. Semakin besar suatu rasio akan semakin baik pula kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Suatu hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih yang menunjukkan suatu kemampuan manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan secara berhasil sehingga untuk menyisakan margin tertentu sebagai suatu komponen yang wajib dibagi oleh pemilik yang telah menyediakan suatu modalnya untuk suatu resiko.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Tannadi (2020:5) Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya persentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan. Menurut Menaung et al (2022), saham adalah salah satu instrument pasar modal yang banyak diminati oleh para investor karena dapat memberikan banyak keuntungan. Saham juga dapat dikatakan sebagai tanda dalam penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan menurut Fahmi dalam (Sutapa, 2018) saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Menurut Siregar (2021:22) Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan. Sedangkan menurut Wardhani dkk (2022:39) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap investor yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk.
- H2: Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk.
- H3: Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk

3. METODE

Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan di analisa dengan menggunakan prosedur statistik. Skala pengukuran yang digunakan untuk menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) (X_1), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X_2) dan Harga Saham (Y) adalah skala rasio, karena skala rasio memiliki nilai dasar yang tidak dapat diubah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT Matahari Department Store Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Neraca Laporan Laba Rugi. Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara peneliti dalam menganalisis sebuah data. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu *software* SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	11	,77	2,33	1,7227	,60658
NPM	11	-18,04	21,43	13,4745	11,10468
Harga Saham	11	1325	15125	7951,82	5225,661
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data sekunder (SPSS) diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, nilai statistik deskriptif sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi dari setiap variabel yang ditemukan. Penjelasan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam aset perusahaan. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,77 dan nilai maksimum sebesar 2,33, nilai rata-rata sebesar 1,7227 dan nilai standar deviasi sebesar 0,60658.
2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih yang di dapat setelah dikurangi pajak. Berdasarkan tabel di atas, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar -18,04, nilai maksimum sebesar 21,43, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,4745 dan nilai standar deviasi sebesar 11,10468.
3. Variabel Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Dari tabel di atas, variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 1325, nilai maksimum sebesar 15125, nilai rata-rata (mean) sebesar 7951,82 dan nilai standar deviasi sebesar 5225,661.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3147,209908
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,076
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,511
Asymp. Sig. (2-tailed)		,956

Sumber : Data sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Dengan melihat tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai 'Asymptotic Significance sebesar 0,956, yang dimana lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,956 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	TATO	,723	1,383
	NPM	,723	1,383

Sumber : Data SPSS 21 (diolah), 2024

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa nilai *Tolerance* untuk *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0,723 dan untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0,723. Sementara nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) untuk *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 1,383 dan untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah 1,383. Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 untuk setiap variabel, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson

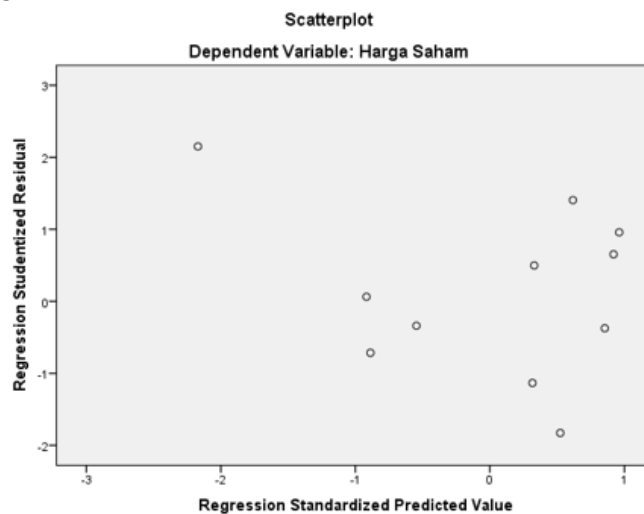
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,637	,547	3518,688	1,349

Sumber: Data Sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Dari hasil SPSS di atas dapat diperoleh nilai DW sebesar 1,349, ini menunjukkan kaidah angka D-W berada di antara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Dengan memperhatikan hasil gambar uji scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik yang menyebar tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3036,108	3353,646		-,905	,392
1 TATO	5410,515	2156,979	,628	2,508	,036
NPM	123,721	117,823	,263	1,050	,324

Sumber: Data sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -3036,108 + 5410,515 X_1 + 123,721 X_2 + e$
 Persamaan linear berganda di atas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta (α) sebesar -3036,108 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel independen *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah nol, maka Harga saham akan menurun sebesar -3036,108.
- Nilai koefisien *Total Asset Turnover* (TATO)(X_1) sebesar 5410,515 dengan nilai positif yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham. Apabila *Total Asset Turnover* naik sebesar satu kali, maka harga saham akan naik sebesar 5410,515 dan sebaliknya.
- Nilai koefisien *Net Profit Margin* (NPM)(X_2) sebesar 123,721 dengan nilai positif yang berarti bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Apabila *Net Profit Margin* naik sebesar satu kali, maka harga saham akan naik sebesar 123,721 dan sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,637	,547	3518,688	1,349

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547. Perhitungan koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variabilitas harga saham yang dapat dijelaskan oleh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama. Dalam konteks ini, nilai 0,547 menunjukkan bahwa sekitar 54,7% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3036,108	3353,646		-,905	,392
1 TATO	5410,515	2156,979	,628	2,508	,036
NPM	123,721	117,823	,263	1,050	,324

Sumber: Data sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut, dapat diformulasikan dalam model persamaan dengan rumus berikut: $Df = n - k - 1$ atau $11 - 2 - 1 = 8$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,30600 Berdasarkan perhitungan uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,508 > 2,30600$ dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset*

Turnover (TATO) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk.

- b. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,050 < 2,30600$ dan nilai signifikan $0,324 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174026061,6	2	87013030,78	7,028	,017 ^b
	Residual	99049302,07	8	12381162,76		
	Total	273075363,6	10			

Sumber : Data sekunder SPSS 21 (diolah), 2024

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $7,028 > 4,46$ dan nilai signifikan $0,017 < 0,050$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,508 > 2,30600$ dan nilai signifikan $0,036 < 0,050$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk untuk periode 2013-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Budi Jaya Rachman, 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rezsa Sara Ika, Retna Suliati, 2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover*, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan total aktiva untuk menghasilkan penjualan, dan sebaliknya. Meskipun *Total Asset Turnover* dapat mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva, namun hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* tidak memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dengan harga saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak dapat dijadikan acuan untuk memprediksi naik turunnya harga saham, dan variabel ini tidak memiliki makna terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,050 < 2,30600$ dan nilai signifikan $0,324 > 0,050$. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Rezsa Sara Ika, Retna Suliati, 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Witri Handayani) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 3.188182 dan nilai probabilitas sebesar 0.0036.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan investor mengetahui persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak. Pengukuran rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) perusahaan semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak dan sebaliknya. Investor akan tertarik jika perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi karna dengan adanya laba tinggi membuat para investor membeli sahamnya jika labanya tinggi kemungkinan pembagian deviden besar dan karna banyaknya orang membeli harga sahamnya akan naik.

Pembahasan Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diperoleh hasil *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $7,028 > 4,46$ dan nilai signifikan $0,017 < 0,050$. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2013-2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Albertha W) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

5. PENUTUP

Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,036 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini mendukung H_1 yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2012-2023. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) memiliki tingkat signifikan di atas 0,05 yaitu sebesar 0,324 dan tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini tidak mendukung H_2 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2013-2023. Secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 sebesar 0,017 dan berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2013-2023. Hal ini mendukung H_3 yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adolf Jelly Glen Lombogia, C. V. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 1 Universitas Prima Indonesia.
- Akbar, F. F. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Book Value Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Albertha W. Hutapea, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2. Universitas Sam Ratulangi Manado., 541-552.
- Aldiansyah Cahya Putra, S. d. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN (Non Bank) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Politik*.
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Arif, W. H. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011 – 2018. *Jurnal Manajemen Fe-Ub* Vol. 9, No. 2, 72-91.
- Aswira, R. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Investment (ROI) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Bayu, W. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Dianty Putri Purba, R. N. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Mutiara Manajemen* Vol.4 No.1 e-ISSN : 2579-759.
- Erika Wulandari, H. S. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 – 2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen* Vol.3 No.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.
- Harianto, R. P., & Maisyarah, P. (2024). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 41-50.
- Huriyah, B. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Ikmawati, A. (2021). Pengaruh Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), Inventory Turnover (ITO), Receivable Turnover (RTO) Dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- Nursiam, A. L. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratioidan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kontelasi* Vol.2 No.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Rustam, T. A. (2022). Manajemen keuangan keluarga pada anggota pkk puri rhabayu rt 008/rw 015 batam. *Jupadai: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), 149-153.
- Purwanto, A. (2021, Juni 3). Industri Ritel di Indonesia: Regulasi, Sejarah, Potret, dan Tantangan. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2021/06/03/industri-ritel-di-indonesia-regulasi-sejarah-potret-dan-tantangan>.
- Putri, R. S. M., & Hendriyani, R. M. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 10(2), 204-211.
- Ramadhan, F., & Amelia, R. W. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 21-28.
- Ramdhania, N., & Pratiwi, A. (2021). Analisis Rasio Net Profit Margin, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Perubahan Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1314-1321.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 244-254.
- Santy, d. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga. *Jurnal Ilmiah FEASIBLE* Vol.4 No.1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, 11-18.
- Situmorang, H. N. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratioidan Inventory Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.

- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujawerni, W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliaty, R. S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, Dan earning Pershare Terhadap Harga Saham. *Jurnal Civitas Academia Vol.1 No.1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta*.